

Pendataan Warga Baru Perumahan Ciptaland untuk Pengurusan Surat Pindah

Ferry¹

Universitas Internasional Batam
email : Ferrykho@outlook.com

Antoni Saputra²

Universitas Internasional Batam
email : ttoni9988@gmail.com

Veronica³

Universitas Internasional Batam
email : veronica15089@gmail.com

Utari Afnesia⁴

Universitas Internasional Batam
email : utariafnesia29@gmail.com

Parisatria Dikjayasa⁵

Universitas Internasional Batam
email : caesaropsjsf@gmail.com

Denti Masti Panjaitan⁶

Universitas Internasional Batam
email : dentimastii@gmail.com

Tasrika Nur Safitri⁷

Universitas Internasional Batam
email : richasyafitri@gmail.com

Abstract

Citizens are a group of people who stay in a certain place or region that is recorded in the area by the chief of citizens responsible for that region. At this time, recording of new resident's data has not been carried out properly because there are some citizens who are lazy to report to their chief and some citizens suddenly move to other places without permission or prior intimation to their chief. Due to this, some residents find it difficult to make a new letter of residency. The purpose of this activity to help new residents in making a new letter of residency. Our implementation method of this activity is to study the location Perumahan Ciptaland, interview the residents of Perumahan Ciptaland with a group discussion, followed by a literature study, and collect the resident's data. This activity of Sephora is very helpful to the new residents of Perumahan Ciptaland for making a new letter of residency and also to help the chief of residents to collect new data on the new residents. This activity had a positive effect on Ciptaland residents; they no longer feel difficult again to make a new letter of residency with their chief.

Key words: chief, new letter of residency, residents, SePORA, interview

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk adalah orang maupun sekelompok orang yang mendiami suatu tempat atau wilayah tertentu dan tercatat sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada wilayah tersebut,

berdasarkan tempat lahir dan lama tinggal. Penduduk dapat dibedakan menjadi empat golongan yaitu penduduk asli, penduduk pendatang, penduduk sementara tinggal, dan tamu (Siswosoediro, 2018). Pada saat ini, untuk pengurusan surat pindah atau perekaman data kependudukan belum terlaksana dengan baik karena adanya warga pendatang yang malas lapor, warga

yang menetap tiba-tiba pindah, dan warga yang merasa sulit dalam melakukan pengurusan perekaman data penduduk atau surat pindah ke Pak RT atau Pak Lurah dan Perumahan Ciptaland terdapat banyak warga yang belum melakukan perekaman data kependudukan atau surat pindah.

Dalam program SePORA 2019 ini, kelompok kami membuat program pengabdian masyarakat dalam pengurusan data warga perumahan Tiban Indah. Lebih tepatnya perumahan Ciptaland.

Lingkup Ciptaland sangat luas maka kami di letakan pada salah satu RT di sana yaitu RT 5 RW 13 dengan ketua RT yang sering di sapa pak Wondo.

Pak wondo sendiri mengurus 3 (tiga) blok perumahan yaitu Blok Anyelir, Blok Lavender, dan Blok Seruni. Jumlah penduduk dalam nawungan pak wondo sekitar 400 KK (Kartu Keluarga).

Dalam 400 KK tersebut kebanyakan hanya menyewa dalam perumahan tersebut.

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti untuk diakuinya seseorang sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia (Siswosoediro, 2018). Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah menikah /kawin atau sudah pernah menikah/kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus segala administratif yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, seperti urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan, dan lainnya.

Di zaman yang sudah semakin modern, KTP berkembang menjadi e-KTP (KTP elektronik). E-KTP ini memiliki fungsi dan kegunaan sebagai identitas jati diri, mencegah adanya KTP ganda/

pemalsuan KTP, adanya keakuratan data penduduk untuk mendukung program pembangunan, serta untuk mendukung terwujudnya *data base* kependudukan yang nyata. KTP Elektronik merupakan KTP Nasional yang sudah memenuhi semua ketentuan yang di atur dalam UU No.23 Thn 2006 & Perpres No.26 Thn 2009 dan Perpres No.35 Thn 2010, sehingga berlaku secara Nasional (Siswosoediro, 2018). Hal tersebut memberikan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dari Lembaga Pemerintah dan Swasta, karena tidak lagi memerlukan KTP setempat.

Pada saat pertama kali turun lapangan kelompok ini membagikan brosur kepada masyarakat sekitar guna membantu dan mengedukasi warga tersebut. Sebelum kami membagikan brosur tersebut kami juga sudah minta izin kepada pak wondo selaku RT disana.

Setelah kami membagikan brosur tersebut maka kami akan kembali mengunjungi perumahan tersebut untuk mengambil data yang telah terkumpul yang kemudian akan kami proses ke tahap berikutnya. Dimana kami akan minta surat keterangan pindah ke daerah tempat tinggal mereka sebelumnya.

Setelah mendapatkan surat keterangan pindah, kami akan mendatangi kantor lurah Tiban Indah, menyerahkan surat keterangan pindah tersebut dan kami akan ikut membantu dalam bagian pendataan yang akan dibantu oleh karyawan setempat.

Setelah keluar resi, kami akan membagikan resi tersebut kepada warga perumahan Ciptaland dan nantinya warga hanya tinggal mengambil KTP yang sudah diperbarui alamatnya sesuai dengan alamat yang ditinggali sekarang di kantor lurah.

1.2 Kondisi Mitra

Perumahan Ciptaland merupakan perumahan baru sehingga perumahan yang terdapat disana sekitar 70% merupakan warga pendatang yang menetap sementara atau sewa rumah. Warga yang menetap permanen disana hanya sekitar 30% dan belum terdata dengan baik oleh Pak RT.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pada kegiatan ini kami sebagai mahasiswa membantu dalam pengurusan perekaman data kependudukan atau surat pindah bagi warga yang tidak punya waktu atau warga yang sangat sibuk dengan kegiatan lain. Pada kegiatan ini akan membantu Pak RT dalam melakukan pendataan warga yang belum terdata dengan baik pada Perumahan Ciptaland. Manfaat yang akan dicapai dalam kegiatan ini yaitu warga tidak perlu lagi susah-susah dalam melakukan perekaman data kependudukan atau pengurusan surat pindah.

1. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan yaitu bulan juni 2019 – Agustus 2019 yang berlokasi pada Perumahan Ciptaland Tiban Indah. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu :

- a. Survey lapangan
Kegiatan ini perlu melakukan survey lapangan langsung ke daerah yang akan di lakukan kegiatan penelitian untuk melihat langsung kondisi yang terdapat pada daerah tersebut.
- b. Wawancara langsung
Kegiatan ini melakukan wawancara langsung ke Pak RT untuk mengetahui informasi yang akan didapatkan mengenai data kependudukan daerah tersebut.
- c. Group diskusi
Melakukan diskusi dengan anggota kegiatan mengenai

langkah-langkah untuk perekaman data kependudukan yang akan dilakukan pada daerah tersebut seperti melakukan pembagian brosur dan membuat banner serta melakukan door to door pada warga penduduk disana.

- d. Studi literatur
Melakukan studi literatur untuk proses pengurusan surat pindah atau perekaman data kependudukan yang akan dilakukan pada daerah tersebut.
- e. Pengumpulan data
Pengumpulan data warga akan dilakukan secara langsung ke lapangan.

Setelah melakukan persiapan dan diskusi maka langsung terjun ke lapangan dengan membawa hasil persiapan yang sudah dilakukan untuk memperoleh informasi yang terdapat pada daerah tersebut.

2. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan ini selama bulan Juli 2019 – Agustus 2019 di lokasi Perumahan Ciptaland maka didapatkan beberapa hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut.



Gambar 1. Melakukan Survey dan Wawancara ke Rumah Pak RT

Sumber : Data Primer 2019



Gambar 2. Melakukan Sistem Teknik *Door to Door* untuk Pengumpulan Data Warga Untuk Pengurusan Surat Pindah.

Sumber : Data Primer 2019

Dari hasil survey dan wawancara langsung di lapangan serta melakukan pendataan warga Perumahan Ciptaland adalah :

1. Terdapat warga belum memahami pentingnya perekaman data kependudukan untuk surat pindah.
2. Warga yang sangat sibuk untuk melakukan pengurusan perekaman data kependudukan untuk surat pindah.
3. Warga pendatang yang tidak melapor ke Pak RT.
4. Warga yang pindah secara tiba-tiba sehingga menyebabkan Pak RT mengalami kesusahan dalam melakukan pendataan warga baru di Perumahan Ciptaland.

Setelah melakukan kegiatan ini maka warga sangat bersyukur dengan adanya kegiatan ini karena mereka tidak perlu lagi kesusahan dalam melakukan pengurusan surat pindah atau perekaman data kependudukan serta Pak RT merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.

3. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan pada bulan juli hingga agustus, dapat disimpulkan bahwa pengabdian

masyarakat dalam pendataan warga untuk mengurus surat pindah sangat membantu dan mempermudah warga dalam mengurus surat pindah. Selain membantu warga kegiatan ini juga membantu Pak RT dan Pak Lurah dalam melakukan pendataan warga baru yang baru menetap di Perumahan Ciptaland.

4. Ucapan Terima Kasih

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan juga penulis sangat berterima kasih atas bantuan, doa serta dukungan yang telah diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan Pengabdian Masyarakat (SePoRa) ini. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Pak RT dan Pak Lurah serta para Dosen yang membantu dan memberi saran agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dengan baik yang memberi efek positif untuk warga Perumahan Ciptaland.

5. Daftar Pustaka

[1] Siswosoediro, Henry S dan Veronika Dian A. 2008. *Mengurus Surat Kependudukan (Identitas Diri)*. Jakarta: Transmedia Pustaka.